

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), desain penelitian adalah rencana atau kerangka yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan suatu penelitian. Desain penelitian ini mencakup berbagai aspek, seperti pengumpulan data, teknik analisis data, serta cara pengolahan data untuk memperoleh hasil yang valid. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa desain penelitian bertujuan untuk membantu peneliti dalam merumuskan masalah penelitian secara jelas dan mendetail, memilih metode yang tepat, serta mengarahkan langkah-langkah yang harus diambil untuk menjawab tujuan penelitian. Desain penelitian ini sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh, baik dari segi kevalidan data maupun kesimpulan yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018).

B. Subjek Penelitian

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manager, divisi keuangan dan divisi fundraising di dalam LAZISMU Daerah Kebumen. Pertama, informan yaitu manager memiliki tugas mengkoordinir setiap divisi agar tetap berjalan dengan baik sesuai tugas pokok dan fungsi. Subjek kedua adalah bagian divisi keuangan yang bertugas mengelola dana yang masuk secara transparan, akuntabel dan bertanggung jawab atas pencatatan serta mengatur segala aspek

mengenai keuangan di lembaga tersebut. Subjek ketiga yaitu divisi fundraising memiliki tugas mengumpulkan donasi zakat, infaq dan sadaqah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jl. Kutoarjo, Robahan, Kalirejo, Kecamatan. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54317 merupakan lokasi LAZISMU Daerah Kebumen, tempat penelitian ini dilakukan. Selain itu, pada bulan November 2024 peneliti akan mulai mengumpulkan data untuk penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Sederhananya, mengumpulkan informasi adalah inti dari penelitian ini. Peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang maksimal tanpa adanya kegiatan pengumpulan data. Penulis memakai metodologi untuk memperlancar pengumpulan data di lapangan.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan formal dan terorganisir antara dua individu, ketika mereka bertukar informasi dan ide dengan menanyakan dan menjawab serangkaian pertanyaan, untuk menghasilkan pemahaman dan wawasan tentang suatu permasalahan tertentu (Sugiyono, 2018).

Tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana LAZISMU yang merupakan lembaga daerah di Kebumen yang menangani bidang amil, zakat, infaq dan sadaqah menerapkan PSAK No.109. Untuk mengatasi permasalahan yang mungkin timbul, peneliti menggunakan metode ini sebagai pedoman wawancara yang merinci prosedur dan isi wawancara. Saat melakukan wawancara, pertanyaan-pertanyaan tertentu akan disesuaikan dengan individu yang diwawancarai. Wawancara atau setelahnya akan menjadi dasar pengembangan pertanyaan

2. Dokumentasi

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa dokumentasi adalah catatan kejadian yang meliputi gambar, foto dan bentuk media lain yang sejenis. Dokumentasi sering digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam atau untuk melengkapi data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lain, seperti wawancara dan observasi. Dalam penelitian, dokumentasi digunakan untuk mendukung pengumpulan data, memberikan bukti dan memperkaya analisis yang dilakukan.

3. Observasi

Sugiyono (2018) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati subjek atau objek penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Observasi dapat digunakan untuk mengamati benda-benda alam lainnya selain manusia. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung terkait dengan bagaimana penerapan PSAK No.109 pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah (LAZISMU) Daerah Kebumen.

E. Kriteria Keabsahan Data

Menurut sugiyono (2018), penelitian ini triangulasi memeriksa keakuratan informasi dan keandalan data. Triangulasi merupakan metodologi pengumpulan data yang melibatkan penggabungan beberapa teknik pengolahan data dan sumber yang ada. Setelah mengumpulkan data, data tersebut diverifikasi memakai teknik pengumpulan data dan sumber berbeda untuk memastikan keandalannya.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah salah satu cara untuk memastikan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber misalnya wawancara, arsip dan data dokumentasi lainnya dan digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang telah dikumpulkan adalah benar.

2. Triangulasi Teknik

Triagulasi Teknik merupakan suatu metode yang dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti, informasi dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diverifikasi dengan observasi.

3. Member Checking

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa *member checking* dilakukan dengan meminta respon dari subjek penelitian mengenai data yang telah ditranskripsikan atau dirangkum oleh peneliti, untuk mengetahui apakah data tersebut sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh subjek penelitian. Dengan demikian, *member checking* menjadi langkah penting untuk membangun kepercayaan (*trustworthiness*) dalam penelitian kualitatif, karena melibatkan partisipasi langsung dari informan dalam proses verifikasi data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (misalnya wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi), menyortir dan mengkategorikan data dalam unit-unit, menggabungkan dan mengatur data ke dalam pola, mempelajari data terkait secara prioritas dan terakhir, menarik kesimpulan dengan jelas dan mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) menyatakan pada tahap awal penelitian pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Pada tahap ini peneliti menulis segala sesuatu yang diamati dan didengarnya serta melakukan penjelajahan secara mendalam terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak serta bervariasi.

2. Reduksi Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa reduksi data merangkum hal-hal pokok yang sesuai dengan topik penelitian, mengidentifikasi

tema dan pola yang pada akhirnya, memberi gambaran lebih jelas sekaligus memudahkan pengumpulan data.

3. Penyajian Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa piktogram, tabel, grafik dan diagram alur merupakan bentuk penyajian data yang dapat diterima dalam penelitian kualitatif. Mengorganisasikan data dalam pola hubungan membuatnya lebih mudah untuk dipahami dan dikerjakan. Penelitian kualitatif sering kali menggunakan bahasa naratif ketika menyajikan data, namun juga tepat untuk menggunakan format alternatif seperti diagram alur, infografis, penjelasan singkat, korelasi antar kategori dan sebagainya. Penyajian data ini menjadikan data lebih mudah dipahami dengan cara mengorganisasikan dan menyusunnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, baik permasalahan maupun rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan dapat berubah seiring dengan kemajuan bidang kajian. Meski demikian, Sugiyono (2018) berpendapat bahwa penelitian kualitatif dapat menghasilkan jawaban terhadap rumusan masalah awal.